

**PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII IPS
SMA NEGERI 2 MUARO JAMBI**

RTS. Miftahul Jannah¹, Diliza Afrila²

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

Abstract

This study aims to find out the effect of discipline and learning motivation on learning outcomes in economics class XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi. This research is a quantitative study, the total population of this study were 123 students and the number of samples was 95 students. With a significant level of 5%. Selection of this sample using Proportional Random Sampling Technique. Data collected using questionnaires or questionnaires and documentation. The method used is descriptive analysis and multiple regression analysis. The results showed from the test of the coefficient of determination, it can be seen from the R Square table of 0.708, which means that learning outcomes are influenced by learning discipline and learning motivation by 0.708 or 70.8% while the remaining 29.2% is influenced by other variables not examined in this study. Based on table 4.13 above, it is known that the sig value is $0.024 < 0.05$ and it can also be seen that the calculated F value of 3.906 is greater than the F table value of 3.09. Then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that learning discipline and learning motivation simultaneously have a significant effect on learning outcomes.

Keywords : *Discipline, Learning Motivation, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sebagai negara berkembang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan anak bangsa. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan telah dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003, yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sebegitu jauh tujuan Pendidikan tersebut, maka

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

secara umum dalam siswa dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan”.

Sikap disiplin yang tinggi dibutuhkan dalam situasi belajar, karena hanya dalam situasi disiplinlah pengetahuan, pengalaman, dan keahlian siswa dapat bekerja dengan efektif. Sikap siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan selalu melaksanakan kegiatan belajar secara teratur, menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya, mengikuti semua kegiatan belajar disekolah dan didalam kelas. Apabila siswa menerapkan dan mengembangkan disiplin belajar dengan baik dan konsisten maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Dalam hal belajar, siswa akan berhasil belajarnya jika dalam dirinya ada kemauan dan disiplin untuk belajar. Tanpa adanya sikap disiplin maka akan sulit bagi seseorang mencapai tujuan yang diinginkan.

Siswa menerapkan kedisiplinan maka sangat diperlukan motivasi untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk mau belajar. Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Sehingga motivasi belajar yang baik dapat mendukung siswa untuk mencapai proses pembelajaran yang tujuannya untuk menghasilkan siswa yang berilmu, cakap, dan kreatif.

Salah satu keberhasilan siswa disekolah bisa dilihat dari perolehan motivasi yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam suatu Lembaga Pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Secara lebih praktis, hasil belajar juga dimaksudkan untuk mengungkapkan penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran. Siswa harus berusaha belajar dengan sungguh-sungguh dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pembelajaran itu sendiri.

Masalah di atas juga ditemui pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi, diketahui saat pembelajaran sedang berlangsung siswa tiba-tiba keluar tanpa izin, namun mengabaikan izin yang diberikan oleh guru, yang artinya siswa saat sedang belajar beberapa dari mereka mendadak pergi keluar kelas tanpa izin yang jelas, sehingga guru yang berada di depan saat mengajar pun tidak bisa melarang disaat siswa keluar kelas tanpa izin, dan terkadang pergi ke kantin untuk makan. dan pada saat jam istirahat selesai pun siswa terlambat untuk masuk ke kelas dikarenakan asik nongkrong dan mengobrol di kantin bersama teman yang lain.

Berdasarkan observasi di lapangan, didapat informasi pula bahwa siswa yang dinyatakan dari 123 siswa yang dinyatakan tidak lulus ada 83 siswa dengan nilai rata-rata UTS dibawah KKM. Dan yang dinyatakan lulus ada 40 siswa dengan nilai rata rata

UTS Diatas KKM. KKM (Kreteria Minimal Ketuntasan) merupakan kreteria paling rendah untuk menyatakan siswa mencapai ketuntasan pada mata pelajaran tertentu. Apabila siswa mendapatkan nilai di atas KKM maka siswa tersebut di katakan berhasil mendapatkan prestasi belajar, sebaliknya apabila siswa belum mendapatkan nilai di atas KKM maka siswa tersebut belum dikatakan berhasil dalam pembelajaran. Dapat diartikan bahwa siswa dikatakan berhasil dalam kegiatan pembelajaran di sekolah apabila memperoleh atau mendapatkan hasil belajar yang baik, apabila siswa tersebut memperoleh nilai di atas KKM yang diberikan oleh guru mata pelajaran tertentu.

Berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan salah satunya tergantung pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku yang semakin baik sebelum dan sesudah belajar dilaksanakan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai hasil belajar disekolah ialah dapat di lihat dari nilai yang di peroleh siswa pada akhir semester, pengukuran keberhasilan belajar dapat dilakukan dengan cara tes tertulis yang dimana setelah siswa mengikuti tes tersebut akan memperoleh hasil belajar atau nilai yang diberikan guru pada akhir semester.

Wahidin (2018:7), secara etimologis, istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Dalam bahasa Inggris "*discipline*" yang berarti: tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri; latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral; hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki. Sementara, menurut Rohman (2018:90), disiplin belajar merupakan pengendalian diri dan tingkah laku agar lebih baik dalam belajar pada proses kegiatan pembelajaran di kelas. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor pendukung agar dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa menjadi lebih baik dalam belajar.

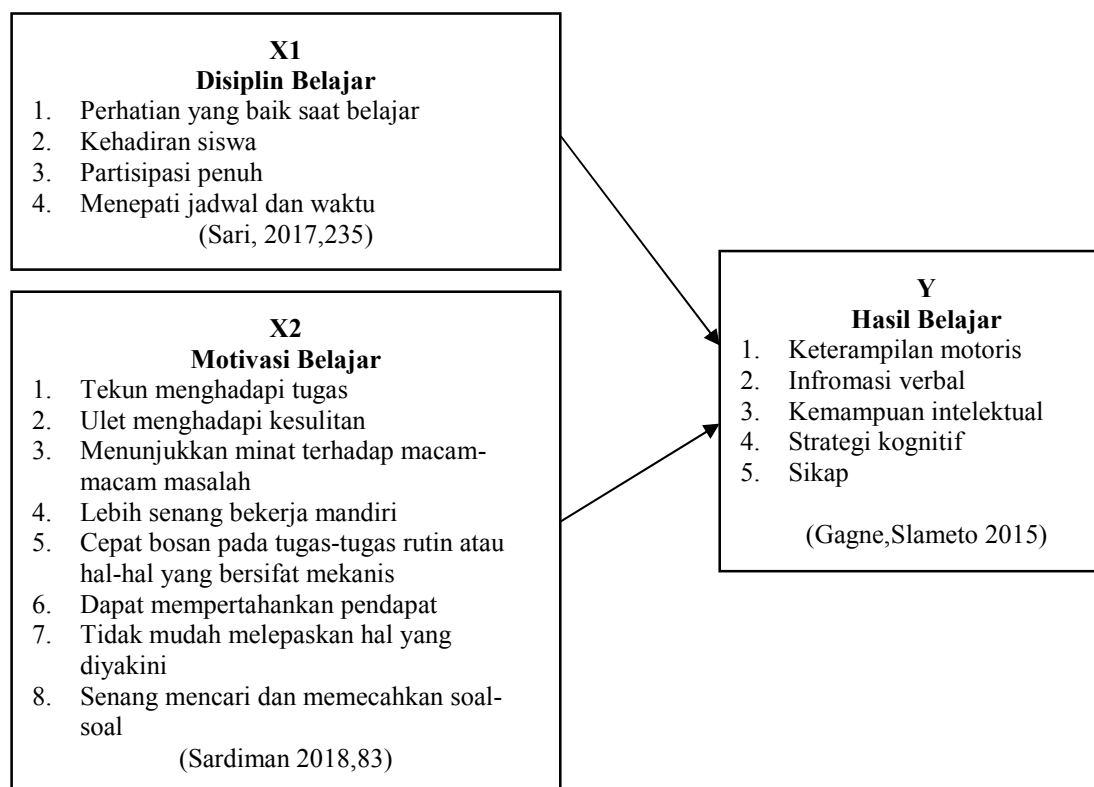
Menurut Susanto (2018:119), disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai belajar. Dari penjelasan beberapa ahli diatas bahwasanya disiplin belajar merupakan tingkah laku atau sikap seseorang dalam mentaati maupun mematuhi peraturan atau tata tertib dalam proses pembelajaran baik itu di kelas maupun luar lingkungan sekolah. Sikap disiplin dalam belajar sangat penting bagi peserta didik untuk kedepannya karena akan bermanfaat bagi dirinya sendiri agar bisa terorganisir dalam melakukan hal suatu pekerjaan.

Menurut Sardiman (2018:75), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Sementara, menurut Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Menurut Slameto (2015:2), hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sementara, menurut Purwanto (2017:85), hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Maka, dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Dengan motivasi belajar yang tinggi siswa akan mempunyai semangat dalam belajar sehingga dengan hal tersebut siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi daripada hasil belajar mereka. Selain motivasi belajar adalah disiplin dikarenakan hal ini saling berkaitan erat terhadap hasil belajar siswa. Siswa dengan semangat yang tinggi dan ketaatan dalam mentaati segala peraturan, rajin masuk sekolah, rajin mengumpulkan tugas, tidak suka membolos tentunya akan mempengaruhi daripada hasil belajar siswa. Dengan demikian jika siswa mempunyai disiplin dan motivasi yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:16), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanggapan responden atau siswa terhadap disiplin dan motivasi belajar di SMAN 2 Muaro Jambi dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban setiap item pertanyaan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator dari variabel disiplin dan motivasi belajar yang sesuai pada SMAN 2 Muaro Jambi.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin (X1)

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
item_1	95	3,00	2,00	5,00	445,00	4,6842	,06737	,65661	,431
item_2	95	3,00	2,00	5,00	425,00	4,4737	,07459	,72702	,529
item_3	95	3,00	2,00	5,00	409,00	4,3053	,09112	,88815	,789
item_4	95	3,00	2,00	5,00	429,00	4,5158	,07611	,74181	,550
item_5	95	3,00	2,00	5,00	415,00	4,3684	,09110	,88789	,788
item_6	95	4,00	1,00	5,00	425,00	4,4737	,10243	,99832	,997
item_7	95	4,00	1,00	5,00	407,00	4,2842	,10546	1,02794	1,057
item_8	95	4,00	1,00	5,00	424,00	4,4632	,09560	,93183	,868
item_9	95	4,00	1,00	5,00	434,00	4,5684	,09542	,93003	,865
item_10	95	4,00	1,00	5,00	409,00	4,3053	,10376	1,01136	1,023
skor_total	95	21,00	29,00	50,00	4222,00	44,4421	,54777	5,33897	28,505
Valid N (listwise)	95								

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar (X2)

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
item_1	95	3,00	2,00	5,00	389,00	4,0947	,08069	,78650	,619
item_2	95	4,00	1,00	5,00	359,00	3,7789	,09125	,88941	,791
item_3	95	4,00	1,00	5,00	269,00	2,8316	,12400	1,20859	1,461
item_4	95	4,00	1,00	5,00	257,00	2,7053	,12599	1,22799	1,508
item_5	95	4,00	1,00	5,00	226,00	2,3789	,13484	1,31423	1,727
item_6	95	4,00	1,00	5,00	370,00	3,8947	,09753	,95063	,904
item_7	95	4,00	1,00	5,00	355,00	3,7368	,10709	1,04383	1,090
item_8	95	4,00	1,00	5,00	305,00	3,2105	,11962	1,16596	1,359
item_9	95	4,00	1,00	5,00	354,00	3,7263	,10308	1,00469	1,009
item_10	95	4,00	1,00	5,00	334,00	3,5158	,11085	1,08042	1,167
item_11	95	4,00	1,00	5,00	216,00	2,2737	,12912	1,25852	1,584
item_12	95	4,00	1,00	5,00	220,00	2,3158	,12274	1,19630	1,431
item_13	95	4,00	1,00	5,00	247,00	2,6000	,12103	1,17961	1,391
item_14	95	4,00	1,00	5,00	282,00	2,9684	,11732	1,14346	1,308
item_15	95	4,00	1,00	5,00	324,00	3,4105	,09870	,96199	,925
item_16	95	4,00	1,00	5,00	330,00	3,4737	,11183	1,09001	1,188
item_17	95	4,00	1,00	5,00	354,00	3,7263	,10629	1,03597	1,073
item_18	95	4,00	1,00	5,00	314,00	3,3053	,10268	1,00078	1,002
item_19	95	4,00	1,00	5,00	341,00	3,5895	,14236	1,38760	1,925
item_20	95	4,00	1,00	5,00	392,00	4,1263	,11223	1,09391	1,197

skor_total	95	42,00	50,00	92,00	6238,00	65,6632	,89325	8,70633	75,800
Valid N (listwise)	95								

Pengujian normalitas data dalam suatu penelitian secara ilmiah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Uji *Kolmogorov Smirnov-Test* (Uji K-S) sebagai pengukur terhadap instrumen penelitian yang dijadikan tolak ukur dalam suatu penelitian.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Disiplin belajar	Motivasi belajar	Hasil belajar
N		95	95	95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	10,56984749	10,51941192	10,36272591
Most Extreme Differences	Absolute	,066	,085	,052
	Positive	,066	,085	,052
	Negative	-,057	-,060	-,044
Test Statistic		,066	,085	,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,090 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen. Dalam pengujian ini, variabel disiplin (X1), motivasi belajar (X2) dan hasil belajar (Y). Sedangkan itu, uji homogenitas variansi populasi dilakukan dengan *Test Homogeneity of Variance*, dimana dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Disiplin belajar	Based on Mean	,854	15	74	,616
	Based on Median	,520	15	74	,922
	Based on Median and with adjusted df	,520	15	53,856	,918
	Based on trimmed mean	,793	15	74	,681
Motivasi belajar	Based on Mean	2,207	15	74	,251
	Based on Median	1,087	15	74	,383
	Based on Median and with adjusted df	1,087	15	46,646	,393
	Based on trimmed mean	2,044	15	74	,023

Hubungan (korelasi) antara variabel disiplin (X) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa di SMAN 2 Muaro Jambi. Untuk menguji Hipotesis akan diuji dengan menggunakan alat Statistik Koefisien Korelasi. Dari struktur analisis linear akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikansi dan nilai koefisien dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Analisis Estimasi Regresi Sederhana Variabel Disiplin (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

		Coefficients					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	19,353	9,188		2,106	,038		
	X1	,410	,205	,203	1,995	,049	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 6 Hasil Analisis Estimasi Regresi Sederhana Variabel Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	19,322	8,298		2,328	,022		
	X2	,278	,125	,224	2,217	,029	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 7 Hasil Analisis Estimasi Regresi Sederhana Variabel Disiplin (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6,359	11,291		,563	,575		
	Disiplin belajar	,344	,205	,170	2,774	,047	,972	1,029
	Motivasi belajar	,243	,126	,196	2,927	,042	,962	1,149

a. Dependent Variable: Hasil belajar

1. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi . Hal ini ditunjukkan oleh tabel 4.8 di atas maka diketahui bahwa nilai signifikan adalah $0,049 < 0,05$ dan juga terlihat nilai t_{hitung} 1,995 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,986. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian dari Utami (2017) maka diketahui terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 10. Berdasarkan hasil thitung sebesar 3,901 menunjukkan

bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika dibandingkan dengan ttabel sebesar 1,982 maka t hitung lebih besar dari t tabel atau ($3,901 > 1,982$). Sehingga H_a diterima dan H_0 di tolak.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Berdasarkan tabel 4.10 di atas maka diketahui bahwa nilai sig adalah $0,029 < 0,05$ dan juga terlihat nilai t_{hitung} 2,217 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,986. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dari Novalinda (2018) menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F, dimana nilai F hitung = 470,119 > F tabel = 3,067 dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$.

3. Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi

Berdasarkan hasil analisa, maka dapat disimpulkan bahwa dari uji koefisien determinasi yaitu terlihat dari tabel R Square 0,708 yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan motivasi belajar sebesar 0,708 atau 70,8% sedangkan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa nilai sig adalah $0,024 < 0,05$ dan juga terlihat nilai F_{hitung} 3,906 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,09. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya disiplin belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dari Rudini, dkk (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Tamalate Kota Makasar. Hal ini ditunjukkan data anova pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai F hitung = 12,800 dengan tingkat signifikansi yaitu $p < 0,001$.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap disiplin dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

Saran

1. Bagi Siswa. Untuk menanamkan sifat disiplin terhadap belajar, memperhatikan guru saat mengajar dikelas, izin saat ingin keluar kelas, dan dapat memotivasi siswa dalam belajar supaya mempunyai tujuan untuk masa depan .dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi Guru. Untuk selalu memberikan motivasi dan pengarahan kepada siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran didalam kelas dengan tertib dan tenang.

DAFTAR PUSTAKA

- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. 2018. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi semester ganjil smk pgri 5 jember tahun pelajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115-119.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudini, A., Ruslan, R., & Daud, F. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Smp Negeri Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Biolearning Journal*, 8(2), 19-23.
- Rohman, F. 2018. Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah. Ihya Al-Arabiyah: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 72–94.
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Susanto, A. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, F. 2017. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* , 6 (6).
- Wahidin, unang; Ahmad, S. 2018. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 07 / No . 1 , Teori-Teori Pendidikan ... Teori-Teori Pendidikan Jurnal Pendidikan Islam, 07(1), 23–46. doi: 10.30868/EI.V7